

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Laporan keuangan merupakan suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Tujuan laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Laporan keuangan juga menunjukkan hasil pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber daya yang dipercayakan kepada mereka (PSAK 1, 2013).

Laporan keuangan dapat bermanfaat bagi sebagian besar pengguna apabila informasi yang disajikan dalam laporan keuangan tersebut dapat dipahami, relevan, handal, dan dapat diperbandingkan. Namun demikian, perlu disadari bahwa laporan keuangan tidak menyediakan semua informasi yang mungkin dibutuhkan pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi. Secara umum, laporan keuangan menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan (Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002, 2002).

Pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik dimaksudkan untuk memberikan suatu panduan penyajian dan pengungkapan yang terstandarisasi dengan mendasarkan pada prinsip-prinsip pengungkapan penuh (*full disclosure*), sehingga dapat memberikan kualitas penyajian dan pengungkapan yang memadai bagi pengguna informasi yang disajikan dalam pelaporan keuangan emiten atau perusahaan publik. Prinsip pengungkapan penuh

(*full disclosure*) mengakui bahwa penyajian jumlah dan sifat informasi dalam laporan keuangan harus memenuhi kaidah keseimbangan antara biaya dan manfaat (Peraturan Bapepam No. SE-02/PM/2002, 2002).

Widiyastuti (2002) menyatakan bahwa proses pembuatan laporan tahunan tidak lepas dari penelitian mengenai kelengkapan pengungkapan (*disclosure*) dalam laporan tahunan dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Hal ini sangat penting untuk dilakukan karena akan memberikan gambaran kondisi perusahaan, serta mampu menunjukkan sifat perbedaan kelengkapan pengungkapan antar perusahaan dan faktor-faktor menggunakan laporan tahunannya yang terdiri dari laporan wajib dan laporan sukarela untuk pemegang saham dan investor potensial maupun pemerintah. Laporan tahunan perusahaan dapat memberikan gambaran kinerja selama satu tahun, dan dapat menjelaskan masa depan perusahaan tersebut.

Pengungkapan informasi dalam laporan tahunan merupakan alat strategis, yang dapat meningkatkan kemampuan perusahaan dalam meningkatkan modal dengan biaya serendah mungkin. Selain itu, dalam mempersiapkan pengungkapan sukarela juga membantu untuk mengurangi masalah keagenan dan membuat ekonomi lebih efisien. Pengungkapan berarti untuk mengungkapkan informasi penting dari operasi perusahaan dengan laporan tahunan, siaran pers, dan panggilan konferensi dengan auditor untuk masyarakat umum untuk meningkatkan modal perusahaan (Modarres, Alimohamadpour, & Rahimi, 2014).

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis bermaksud untuk meneliti lebih dalam lagi mengenai faktor-faktor dari pengungkapan sukarela pada laporan keuangan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini

berjudul “**Analisis Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sukarela pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**”.

1.2 Permasalahan Penelitian

Beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini antara lain:

1. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?
3. Apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?
4. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?
5. Apakah peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?
6. Apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?
7. Apakah struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?
8. Apakah sektor industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.3.1 Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
2. Untuk mengetahui apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
3. Untuk mengetahui apakah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
4. Untuk mengetahui apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
5. Untuk mengetahui apakah peluang pertumbuhan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
6. Untuk mengetahui apakah kualitas audit berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
7. Untuk mengetahui apakah struktur kepemilikan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.
8. Untuk mengetahui apakah sektor industri berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan sukarela.

1.3.2 Manfaat Penelitian

Manfaat yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Bagi perusahaan

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak manajemen perusahaan mengenai variabel apa saja di dalam karakteristik perusahaan yang dapat mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela dalam laporan tahunan perusahaan. Hasil penelitian juga dapat digunakan oleh perusahaan untuk mengetahui pentingnya pengungkapan sukarela pada perusahaan sehingga dapat mengurangi masalah keagenan dan membuat ekonomi lebih efisien.

2. Bagi investor

Hasil penelitian diharapkan mampu memberikan informasi-informasi mengenai variabel-variabel karakteristik perusahaan yang mempengaruhi tingkat pengungkapan sukarela serta sebagai salah satu bahan pertimbangan investor dalam melakukan analisis sebelum mengambil suatu keputusan investasi.

3. Bagi akademisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi temuan-temuan empiris di bidang akuntansi. Penelitian ini juga dapat dijadikan sebagai referensi untuk pengembangan penelitian selanjutnya mengenai karakteristik perusahaan dan pengungkapan sukarela.

1.4 Sistematika Pembahasan

Sistematika ini bertujuan untuk memberikan uraian secara umum mengenai isi dan pembahasan setiap bab yang terdapat dalam penyusunan penelitian ini. Sistematika pembahasan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang penelitian, rumusan permasalahan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika pembahasan dari penyusunan penelitian ini.

BAB II KERANGKA TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Bab ini berisi tentang kerangka teoritis, penjelasan dari penelitian sebelumnya, dan model yang mendasari penelitian, serta perumusan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang rancangan dan objek penelitian, definisi operasional variabel yang akan diuji dalam penelitian ini, dan teknik pengumpulan data yang diperlukan serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini menunjukkan hasil pengujian data dan memberikan penjelasan mengenai hasil dari hipotesis yang telah diuji tersebut.

BAB V KESIMPULAN, KETERBATASAN, DAN REKOMENDASI

Bab ini merupakan bagian penutup dari skripsi yang memuat kesimpulan atas dari keseluruhan penelitian ini, temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis dari pembahasan bab-bab sebelumnya, dan keterbatasan-keterbatasan yang ditemukan dalam penelitian serta

rekomendasi yang disarankan dapat memberikan manfaat untuk peneliti pada masa akan datang.

